

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Landasan Perancangan

Beberapa dasar yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian yaitu:

1. Hasil seminar penelitian

Perancangan low-rise mixed use pada kawasan parungpanjang memiliki tujuan untuk penyediaan “*balance*” atau keseimbangan pada dua isu utama, yaitu isu mengenai residensial, dan isu mengenai komersial

2. Landasan teori dan studi preseden

Teori mengenai ruang dan persepsinya tentunya akan membantu dalam proses perancangan kawasan *mixed used* yang ideal, serta studi preseden akan digunakan sebagai referensi design, terutama dalam hal teknis seperti penentuan area *core* dan juga besaran retail dan ruang hunian

3. Regulasi pemerintah bogor mengenai tata kelola ruang kawasan Parungpanjang

Beberapa regulasi yang telah diatur tentunya akan disesuaikan dengan perancangan agar tidak melanggar aturan keterbangunan suatu bangunan

3.2 Tahapan perancangan

1. Penentuan Isu

Mengidentifikasi permasalahan utama yang akan dijawab melalui perancangan. Tahap ini bertujuan untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan yang melingkupi kawasan.

2. Penjelasan Proyek (Project Overview)

Memaparkan detail proyek, termasuk isu utama yang diangkat, tujuan perancangan, dan sasaran yang ingin dicapai.

3. Analisis Site

Mengkaji lokasi proyek secara makro dan mikro di perumahan Sentraland Boulevard, mencakup aksesibilitas, kondisi lingkungan, dan potensi pengembangan didalam dan disekitar Blok J

4. Studi Preseden

Mengkaji proyek serupa yang sudah ada untuk memperoleh wawasan desain, terutama pada tata ruang, elemen bangunan, dan strategi pengelolaan kawasan serta bangunan *mixed-use* secara detail.

5. Program Ruang

Menentukan kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas pengguna, baik untuk residensial maupun komersial. Analisis ini meliputi dimensi ruang, hubungan antar ruang, dan kebutuhan fasilitas pendukung. Penting untuk dianalisis karena berkaitan kebutuhan spesifik masyarakat blok J, program ruang disesuaikan dengan kebutuhan dan penyediaan yang lebih lengkap dibandingkan sebelumnya.

6. Form Finding

Menentukan bentuk awal dari massa bangunan dan rencana tapak kawasan. Tahap ini mencakup pengembangan ide desain yang sejalan dengan konteks kawasan.

7. Perancangan Modul Unit dan Retail Bangunan

Mengembangkan modul bangunan yang fleksibel dan terstandar, baik untuk unit hunian maupun ruang komersial.

8. Perancangan Bangunan

Mengintegrasikan seluruh elemen desain ke dalam gambar kerja yang mencakup tata ruang, fasad, struktur, dan utilitas bangunan.

9. Pertimbangan Struktur dan Utilitas

Merancang sistem struktur dan utilitas bangunan yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan kawasan.

10. Diagram Visualisasi Rancangan

Menyajikan visualisasi desain melalui diagram dan render 3D untuk memberikan gambaran yang jelas tentang solusi perancangan yang diusulkan.